

ABSTRAK

Masa perkembangan anak dimulai saat masih dalam kandungan, banyak faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan sang janin, faktor status gizi ibu sangat penting untuk menunjang perkembangan dan pertumbuhan sang janin, salah satu faktor penilaian status gizi ibu yang terpenuhi dapat dilihat dari kadar hemoglobin apakah ibu mengalami anemia atau tidak. Anemia pada saat kehamilan sangat beresiko terhadap perkembangan bayi. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan kadar hemoglobin ibu hamil trimester satu dengan kejadian *stunting* pada balita di Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang tahun 2018. Desain penelitian yaitu analitik observasional dengan pendekatan *case control*. Subjek penelitian ini 67 anak dengan kondisi *stunting*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *simple random sampling* dengan jumlah 50 balita *stunting* dan 50 balita normal sebagai kontrol (1:1). Analisa data menggunakan uji *chi square* dengan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 54 orang ibu hamil dengan anemia yang terdiri dari 25 orang (25.0%) anaknya dengan kondisi normal dan 29 orang (29.0%) anaknya mengalami *stunting*. Sementara 46 orang ibu hamil dengan Hb normal yang terdiri dari 25 orang (25.0%) anaknya normal dan 21 orang (21.0%) anaknya mengalami *stunting*. Sehingga berdasarkan uji hubungan dengan uji *chi square* nilai ($p=0.547$), maka tidak terdapat hubungan antara kadar haemoglobin ibu hamil trimester satu dengan kejadian *stunting* pada balita di Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang tahun 2018.

Kata kunci: Balita, Hemoglobin ibu hamil, *Stunting*, Trimester Satu.

ABSTRACT

Development period of the child begins in the womb. There are many factors could affect fetus development, including haemoglobin of the mother, maternal nutritional status factors are very important to support the growth and growth of the fetus, one of the factors assessing the nutritional status of mothers who are met can be seen from hemoglobin levels whether the mother has anemia or not. Anemia during pregnancy is very risky for the fetus development. The purpose of this study is to find relation of haemoglobin level in first trimester of pregnant woman with the stunting incidence in Conggeang Sub-district, Sumdeang District 2018. The study design is observasional analytic with case control approach. The subject of this study is 67 children with stunting. The sampling technique used simple random sampling with total 50 stunted toddler and 50 normal toddler as control group (1:1). Data analysis used chi square test with $\alpha = 0,05$. The result of this study shows that 54 pregnant woman with anemia, 25 (25.0%) of them have children with normal condition and 29 (29.0%) have stunted children. Based on chi square test ($p=0.547$), there is no relation between haemoglobin level in first trimester of pregnant woman with stunting incidence in Conggeang Sub-district, Sumedang District 2018.

Keywords: *Toddler, Hemoglobin for Pregnant Women, Stunting, First Trimester.*